

MEDIA INTERNASIONAL DAN REFERENDUM : STUDI KASUS PEMBERITAAN POST-COURIER PNG PASCA REFERENDUM BOUGAINVILLE

Alienra Nanda Kadun¹ dan Debora Mananoma²

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional^{1,2}, Fakultas Ekonomi, Sastra, Sosial Dan Politik,
Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura^{1,2}
alienrananda@gmail.com;¹ deboradalorina.hi.17@gmail.com²

Abstract

News media has an important role to build a country's image even more country's brand. The conflict between the Bougainville rebels and the government of Papua New Guinea (PNG) is a long conflict that ended with a referendum in 2019. The people of Bougainville fully supported the secession of Bougainville from PNG. The PNG media has a history of limiting news coverage of Bougainville crisis. The purpose of this research is to identify the Post Courier news frame about Bougainville post-referendum. This study uses the sentiment analysis method to understand the positive and negative sentiment of the news and content analysis which aims to explore the news theme. Data from the Post Courier digital channel was collected for 1 year after the Bougainville referendum started from December 2019 to December 2020. The result of this research is that Post Courier PNG reports objective and harmonious news about Bougainville after the referendum. The inductive themes of the content analysis are grouped into 14 themes, with frequent news describing the main agenda of the post-referendum 'independent region'. The specific feature of the findings is that the Post Courier not only reports the progress of the referendum but also contains advocative news from the people of Bougainville.

Keywords : *International Public Relations; Post Courier; News Media; Referendum*

Abstrak

Media berita memiliki peran penting dalam membangun *image* hingga *brand* dari sebuah negara. Konflik antara pemberontak Bougainville dan pemerintah Papua New Guinea (PNG) merupakan konflik panjang yang diakhiri dengan pelaksanaan referendum tahun 2019. Hasilnya, masyarakat Bougainville mendukung penuh pemisahan diri Bougainville dari PNG. Media PNG memiliki riwayat dalam menutupi pemberitaan tentang situasi krisis di Bougainville. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemberitaan tentang Bougainville oleh media Post Courier PNG pasca referendum. Penelitian ini menggunakan metode analisis sentimen untuk memahami sentimen positif dan negatif pemberitaan dan analisis isi yang bertujuan untuk menelusuri

tema pemberitaan. Data dari kanal digital Post Courier dikumpulkan selama 1 tahun pasca referendum Desember 2019 hingga Desember 2020. Hasil dari penelitian ini yakni Post Courier PNG memberitakan berita objektif dan harmonis tentang Bougainville pasca referendum. Tema induktif dari analisis isi dikelompokkan dalam 14 tema dimana frekuensi berita terbanyak menggambarkan agenda utama 'wilayah merdeka' pasca referendum. Karakter spesifik dari temuan penelitian yakni selain pemberitaan tentang perkembangan pasca referendum, Post Courier juga memuat berita advokatif dari masyarakat Bougainville.

Kata kunci : Hubungan Masyarakat Internasional; Post Courier; Media Berita; Referendum

1. Pendahuluan

Salah satu bidang kajian dalam ilmu hubungan internasional yakni hubungan masyarakat internasional / HMI. Dalam hal inklusivitas aktor pelaksana (melibatkan aktor negara dan non - negara), kajian HMI sering dimaknai serupa dengan diplomasi publik. Elemen utama yang membedakan yakni hubungan masyarakat internasional melibatkan aktor swasta yang pendanaanya tidak berasal dari negara. Praktek ini salah satunya dilaksanakan oleh media berita.

Di tengah situasi krisis, negara akan berusaha menciptakan persona positif demi menarik perhatian dunia. Pada saat bersamaan, aktor swasta yang tidak berafiliasi dengan pemerintah dapat memiliki agenda yang berbeda. Pada Desember 2019, Bougainville, salah satu daerah otonom di PNG melaksanakan referendum kemerdekaan dengan hasil 99% masyarakat Bougainville mendukung pemisahan dari PNG. Konflik antara Bougainville dan PNG dimulai jauh sebelum kemerdekaan PNG tahun 1975. Kelompok pemberontak Bougainville telah sejak lama memperjuangkan aspirasi masyarakat Bougainville yang menginginkan pemisahan diri dari PNG. Keadaan tersebut semakin buruk dengan eksploitasi sumberdaya emas dan tembaga oleh pemerintah PNG. Tensi antara keduanya mulai mereda di tahun 1997 dengan gencatan senjata diikuti dengan perjanjian damai pada tahun 2001 yang menyepakati rencana pelaksanaan referendum untuk status politik Bougainville.

Ulasan konflik Bougainville oleh media PNG sangat terbatas bahkan kajian ilmiah atasnya. Pemerintah PNG memiliki riwayat menghalangi pemberitaan isu Bougainville (Spriggs dan Denoon, 1992). Strategi pemberitaan media PNG atas sengketa kelompok masyarakat Bougainville yakni dengan mempromosikan persatuan, memperlihatkan kekuatan, dan inisiatif pemerintah (Layton 1992).

Post Courier PNG berdiri tahun 1969 dan merupakan surat kabar tertua di PNG milik perusahaan Amerika Rupert Murdoch's News. Post Courier / PC dipublikasikan dalam bahasa Inggris berbentuk tabloid (terdiri dari 40 halaman) dan kanal digital pada website <https://postcourier.com.pg/>. Media ini memiliki pengaruh besar bagi

masyarakat maupun pemerintah PNG. Temuan Centre for Social And Creative Media tahun 2017 menyebutkan PC sebagai media terpopuler di PNG.

PC memiliki karakter pemberitaan spesifik. Dalam dua peristiwa yakni krisis korupsi dan kampanye penyebaran senjata, PC menunjukkan bentuk jurnalisme advokasi (Matbob, 2007). Sebelum itu, inisiatif PC dalam menyelidiki persepsi masyarakat PNG tentang isu aktual domestik yakni hukuman mati pada tahun 1991 juga mendukung bentuk jurnalisme advokasi PC (Amnesty International, 1996). Kedua kajian diatas menjelaskan strategi PC yang berbeda bila dibandingkan dengan riwayat pemberitaan media PNG lainnya. Mempertimbangkan perihal tersebut maka surat kabar ini terbilang memiliki agenda spesifik.

Pemberitaan media dapat dipahami dengan teori *Framing*. Dasar teori framing yakni teknik media dalam menggambarkan berita secara saksama dengan tujuan untuk mengarahkan, menyediakan maupun memperbaiki pola pikir masyarakat sesuai dengan perspektif media (Golan dan Lukito, 2017). Secara sederhana teori framing menekankan 'bagaimana' topik relevan tersebut seharusnya dipahami.

Kajian tentang framing media berita internasional yang membahas tentang referendum masih sangat terbatas. Sejauh ini terdapat tiga penelitian yakni Dekavalla (2016) dan Dubois dan Villeneuve-Siconnelly (2019) dan Dowling (2019). Pertama, penelitian tentang framing media Skotlandia atas kampanye referendum Skotlandia yang berlangsung selama 7 minggu (Dekavalla, 2016). Data bersumber dari tiga surat kabar Skotlandia dengan total artikel untuk analisis sebanyak 3.415. Menggunakan teknik konten analisis, media Skotlandia mengkategorikan pemberitaan secara deduktif, yakni *strategic games* dan kebijakan. Kedua kategori tersebut menggambarkan tentang pemberitaan referendum sebagai praktek politik untuk mendorong keberpihakan masyarakat serta menjelaskan uraian-uraian kebijakan dalam pemerintahan mandiri.

Kedua, framing media Quebec (Kanada) atas referendum Catalonia (Dubois dan Villeneuve-Siconnelly, 2019). Sumber data berasal dari empat surat kabar Quebec selama waktu referendum yakni Juni – Oktober 2017. Total artikel yang terkumpul berjumlah 129. Kajian ini, menggunakan pendekatan deduktif dengan frame konflik. Adapun media Quebec menekankan perjuangan para aktor dalam perjuangan referendum Catalonia.

Terakhir, framing media Spanyol atas upaya referendum Catalonia dari Spanyol (Dowling, 2017). Upaya tersebut oleh Media Spanyol diberitakan sebagai bentuk kudeta, melanggar hukum, tidak demokratis, serta membangkang pemerintah Spanyol. Secara eksplisit, Dowling menekankan pada teknik frame media yang dapat menciptakan makna negatif dari pemberitaan referendum.

Menimbang keunggulan popularitas PC penting untuk menelusuri teknik framing surat kabar ini secara induktif. Penelitian ini juga sebagai pelengkap dalam analisis framing berita tentang 'negara merdeka' pasca referendum. Demi mencapai tujuan tersebut, rumusan pertanyaan penelitian yang digunakan ;1). Bagaimana

frame sentimen PC tentang Bougainville pasca referendum ?; 2). Apa saja tema frame PC tentang Bougainville pasca referendum?

2. Kerangka Konseptual

2.1. Konsep Hubungan Masyarakat Internasional

Pemahaman tentang penggambaran media internasional terhadap sebuah negara dijelaskan dengan konsep HMI. Dalam studi hubungan internasional konsep ini berada dalam kategori yang sama dengan diplomasi publik. Sementara konsep diplomasi publik dan HMI melibatkan aktor non negara, HMI tidak selalu berkomitmen dalam praktek penyebaran pengaruh negara seperti halnya diplomasi publik. Dalam kajian ilmiah, konsep ini terutama bermakna praktek hubungan masyarakat yang pelaksanaannya termasuk di luar wilayah negaranya (Vercic, Zeffass dan Wiesenberg, 2015). Tiga aktor yang melaksanakan praktek tersebut yakni pemerintah, perusahaan hingga organisasi non profit (Sriramesh, Rhee dan Sung, 2013). Dalam hal praktek HMI oleh perusahaan multinasional, pengambilan kebijakan bersifat terpusat di perusahaan asal dengan berbagai pertimbangan strategis (Ingenhoff dan Ruehl, 2013). Adapun pengambilan kebijakan juga mempertimbangkan faktor lokal dimana perusahaan beroperasi.

Media memiliki beberapa fungsi instrumental bagi struktur dunia (Coban, 2016). Pertama, fungsi *agenda building* berhubungan dengan kemampuan untuk memperkenalkan dan mempengaruhi publik sesuai dengan agenda media. Kedua, fungsi *public watchdog* yakni sebagai pengawas para pengambil kebijakan. Ketiga, fungsi *political mobilization* dimana media merupakan instrumen mobilisasi untuk partisipasi politik oleh kelompok penekan dan partai politik. Terakhir, media berfungsi sebagai *regime legitimation* yaitu media sebagai aktor sosialisasi kebijakan dan peraturan pemerintah yang mana memperkuat sistem dan institusi pemerintahan itu sendiri. Beberapa teori untuk menjelaskan fungsi media diantaranya fungsi *agenda setting*, *gate keeping* dan framing (Supa, 2014).

Berbagai ahli menyebutkan praktek HMI perlu mempertimbangkan berbagai variabel (Sriramesh, 2013; Ingenhoff dan Ruehl, 2013; Vercic, Zeffass dan Wiesenberg, 2015; Tam, 2016). Variabel utama seperti ideologi politik negara, sistem ekonomi, derajat aktivisme, budaya dan bahasa setempat hingga sistem media. Variabel sistem media atau hubungan media menjelaskan kemampuan media untuk menjalankan organisasinya berdampingan dengan praktek jurnalisme. Sistem media merupakan pedoman organisasi yang sistematis juga terarah dan bertujuan untuk mengkomunikasikan karakter perusahaan yang baik bagi publik (Varghese dan Rahman, 2014). Sistem yang baik terwujud dalam pemberitaan positif dari media sehingga menghasilkan persona baik atas mereka. Media melalui pemberitaan negatif mampu menghancurkan lembaga, perusahaan hingga pemerintah.

Saat ini sistem media mengikuti perkembangan organisasi media itu sendiri. Adapun tiga basis teori yang menjelaskan sistem media saat ini terdiri dari teori power, sistem dan logika media (Chadwick, Dennis dan Smith, 2016). Berdasarkan

teori power, media sebagai salah satu aktor membangun hubungan dengan aktor sosial lainnya. Penggambaran media dalam suatu pemberitaan merupakan bentuk pertukaran sosial dari hubungan yang terjalin. Teori sistem, menjelaskan tentang ketergantungan antara satu aktor dengan aktor lainnya terlepas dari besaran power yang dimiliki. Terkait sistem media, ketergantungan aktor – aktor tersebut membuka peluang untuk produksi berita oleh para aktor individu maupun kolektif. Produksi berita melibatkan aktor luas tidak hanya para jurnalis. Dalam pemberitaan, teori power dan sistem tercermin dalam waktu pemberitaan, sistem pemberitaan reguler merupakan karakter penting namun pemberitaan *real time* merupakan karakter kunci yang menggambarkan praktek power. Teori terakhir yakni logika media menjelaskan tentang teknik media dalam menggambarkan berbagai fenomena kehidupan agar dapat menjadi pola berpikir publik.

2.2. Teori Framing

Teori ini digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Tujuan framing yakni untuk memberikan makna pada teks terpilih. Tujuan framing yakni untuk memilih dan menyoroti teks (Kahlstrom dan Norin, 2012). Framing media juga berarti teknik penyajian informasi oleh media kepada publik (Cissel, 2012). Ditambahkan dalam Kahlstrom dan Norin framing media dapat menjadi variabel independen maupun dependen.

Framing oleh media menggambarkan bentuk hubungan atau media sebagai penyedia dan publik sebagai resipien (Oller Alonso, 2014). Hubungan pertama yakni media menyediakan tema sekaligus gambar dan hubungan kedua media sebagai penyaring informasi / gatekeeper. Media yang menyediakan tema dan gambar mengacu pada karakter media yang menyeleksi tema pemberitaan dan memediasikan pemberitaan bagi pembaca lewat gambar. Media sebagai penyaring informasi menggambarkan peran media untuk mengeliminasi informasi - informasi yang dianggap tidak penting, sebaliknya mengolah informasi yang penting, memaknai dan menyatukannya dalam satu berita. Kedua frame diatas melambangkan hubungan informatif antara media dan resipien sekaligus juga memperkuat subjektivitas penggambaran media atas berita. Kendatipun demikian, subjektivitas ini lazim terjadi akibat perkembangan teknologi dimana resipien ikut menceritakan pengalaman subjektifnya atas berita media.

Dalam situasi krisis, tone / sentimen merupakan salah satu bagian dari framing media. Framing sentimen menurut sebenarnya merupakan opini jurnalis (Adiprasetyo dan Larasati, 2020). Melalui pemberitaan, media secara implisit memberitahukan sikapnya. Karakter ini terlebih ditunjukkan pada negara dimana media tersebut beroperasi.

3. Metodologi

Penelitian ini mengumpulkan data dari rubrik berita khusus tentang Bougainville pada kanal digital <https://postcourier.com.pg/bougainville/>. Pengumpulan data berlangsung dari tanggal 8 Desember 2019 hingga 8 Desember

2020 atau satu tahun pasca referendum. Penyalinan artikel melalui sumber Hypertext Markup Language (HTML) oleh karena halaman berita digital PC diatur untuk meniadakan penyalinan teks. Artikel yang tersalin dipindahkan dalam teks individual dan kemudian digabungkan pada satu file data / dataset berbentuk excel. Jumlah artikel yang terkumpul berdasarkan lingkup waktu penelitian berjumlah 127 artikel. Dataset terdiri dari kolom tanggal, penulis, judul berita dan isi berita. Terdapat dua teknik analisis yang digunakan secara berurutan dalam penelitian ini, teknik analisis sentimen untuk memahami framing positif maupun negatif dari pemberitaan dan teknik analisis konten untuk memahami tema pemberitaan.

Analisis sentimen merupakan proses evaluasi atas teks yang menghasilkan kelompok subjektif atas teks tersebut (Patronella, 2021). Pengkategorian teks umumnya menghasilkan polarisasi makna yakni positif dan negatif. Metode utama analisis sentimen yakni emosi yang tersirat pada teks dikelompokkan dalam 8 kelompok emosi utama terdiri dari marah, takut, sedih, jijik, terkejut, antisipasi, yakin dan bahagia (Hossain dkk, 2021). Analisis konten merupakan pemaknaan konteks berdasarkan tema (Roller, 2019). Identifikasi tema dapat menggunakan pemahaman induktif atau pendekatan "*bottom up*" (Ryzhova, 2019). Adapun proses pendalaman konteks menurut Roller merupakan proses subjektif. Mengacu pada berbagai ahli diatas, maka penelitian ini menerapkan prinsip-prinsip seperti disebutkan.

Untuk analisis sentimen peneliti menggunakan aplikasi pengolah data RStudio. Setelah mengubah format dataset excel menjadi csv, dipilih kolom isi berita sebagai kolom tunggal untuk analisis sentimen. Dataset melalui tahap pre-processing dengan membersihkan berbagai tanda baca, menyeragamkan semua huruf menjadi huruf kecil serta menerapkan fungsi stopwords. Akhirnya, hasil data preprocessing menggunakan metode Naïve Bayes dan Bing untuk mengetahui makna positif dan negatif dari teks pada artikel. Data hasil analisis terdiri dari 8 kategori emosi, kategorisasi kata positif dan negatif yang berkontribusi terhadap simpulan sentimen positif dan negatif.

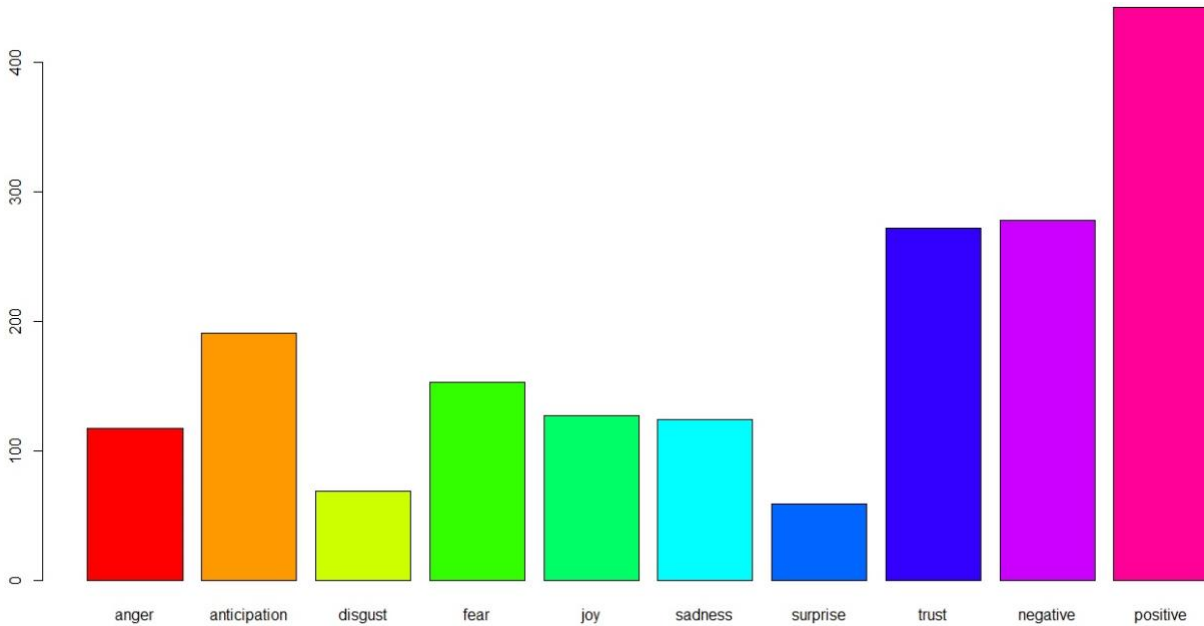
Metode terakhir yakni analisis isi dilaksanakan dengan mendalami 127 artikel terkumpul serta mengelompokkannya dalam berbagai tema. Adapun 14 kelompok tema, diantaranya Politik – Pemerintahan Pasca Referendum, Pendidikan, Kesehatan, Kewarganegaraan / *Citizenship*, Ekonomi, Keterlibatan Pihak Eksternal, Infrastruktur Jalan dan Transportasi, Situasi Domestik PNG, Amandemen Konstitusi Bougainville, Perbatasan, Kerjasama Bougainville dan PNG, Komunikasi dan Penerangan, Rekonsiliasi Masyarakat, serta Lingkungan dan Budaya. Akumulasi berbagai kelompok tema menjelaskan penggambaran PC atas Bougainville pasca referendum.

4. Pembahasan

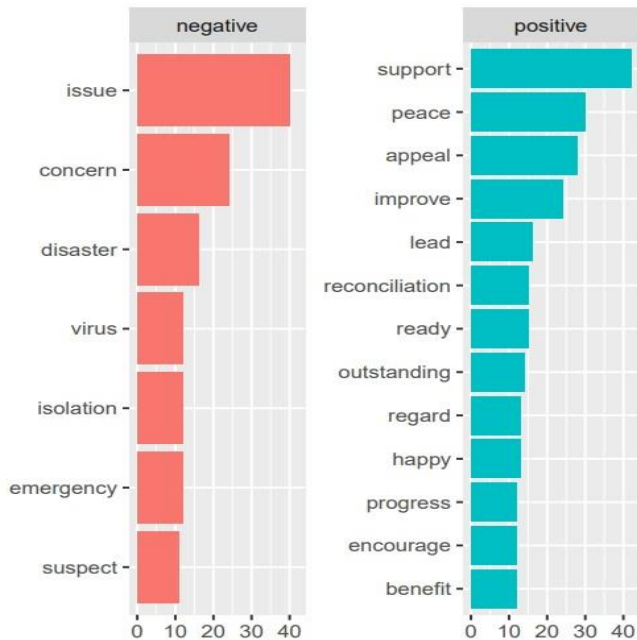
4.1. Analisis Sentimen

Berdasarkan temuan, PC menggambarkan Bougainville pasca referendum dengan makna dominan positif. Susunan 8 emosi dari hasil analisis Naive Bayes mulai

tertinggi hingga terendah diantaranya yakin, antisipasi, takut, bahagia, sedih, marah, jijik dan terkejut. Akumulasi berbagai emosi tersebut mencatat perbandingan 53% teks bermakna positif dan 47% teks bermakna negatif. Metode Bing menunjukkan frekuensi penggunaan kata – kata positif lebih besar dibanding kata negatif. Dibawah ini merupakan data hasil analisis sentimen :



Grafik 1. Analisis Sentimen (Diolah, 2021)



Kata Positif	n	Kata Negatif	n
Dukung	42	Isu	40
Damai	30	Perhatian	24
Menarik	28	Bencana	16
Meningkat	24	Virus	12
Memimpin	16	Isolasi	12
Rekonsiliasi	15	Darurat	12
Siap	15	Terduga	11
Luar Biasa	14		
Pandangan	13		
Senang	13		
Kemajuan	12		
Mendorong	12		
Manfaat	12		
Total	246		127

Tabel 1 – 2. Sebaran Kata Sesuai Emosi Negatif Dan Positif (Diolah, 2021)

Temuan emosi Naive Bayes dan penggunaan kata Bing saling berkaitan sesuai interpretasi kamus emosi / Emolex. Sebagai contoh, emosi yakin umumnya digambarkan dengan kata dukung, damai hingga meningkat. Temuan pada artikel yakni:

"Minister Kramer went on to extend a token of appreciation to the Australian Federal Police (AFP) for their continuous support to the Royal Constabulary of Papua New Guinea, especially in the Bougainville Referendum (PC, 20 Jan 2020).

A major upgrade to a North Bougainville health centre has been completed, the latest project in an Australian and New Zealand governments package of support for Covid-19 preparedness and response effort (PC, 28 Mei 2020). "

Deskripsi artikel untuk menunjukkan kondisi tersebut diantaranya berupa dukungan terhadap pemerintah merdeka Bougainville, pemilihan presiden baru, penyusunan konstitusi hingga permohonan dukungan pemerintah dalam pembangunan ekonomi serta infrastruktur – fasilitas publik.

Emosi antisipasi menggunakan kata damai, menarik maupun kemajuan. Teks pada artikel yakni :

"The name ABG is recognised under the Bougainville Peace Agreement, under which the referendum was conducted, and should not change until after the ABG election, Bougainvillean leader Andrew Miriki says (PC, 16 Jan 2020).

Polling throughout Bougainville has been peaceful and will wind down this week (PC, 25 Agt 2020)."

Kondisi diatas berwujud pada artikel tentang perjanjian damai Bougainville, keterlibatan berbagai pihak dalam pengawasan pelaksanaan referendum serta transisi pemerintahan, rekonsiliasi masyarakat PNG serta permohonan dukungan pemerintah untuk peningkatan ekonomi rakyat.

Untuk sentimen negatif, emosi takut berbentuk kata bencana serta emosi sedih dengan kata perhatian. Temuan tersebut seperti dimuat berikut :

"Mr Sahoto said why not the (Bougainville) government make certain funding like K1 million available to the Disaster Office trust account and in times of disaster the secretary for Finance and Community Development can sign the cheque for service providers to conduct rescue operations (PC, 29 Jan 2020).

The main concern raised by business houses was the time given to them to conduct business by the SoE orders from 10am to 3pm which is not enough, we have taken note of everything and we will present this to the parliament, Mr Tsika said. (PC, 5 Mei 2020)"

Kondisi negatif terwujud pada artikel tentang kekhawatiran selama situasi pandemi, bencana permasalahan perbatasan hingga keamanan masyarakat.

Pemberitaan PC mendeskripsikan kondisi positif atas keberlanjutan referendum Bougainville. Telaah atas artikel PC menyimpulkan berita transisi pemerintahan dan penyusunan konstitusi dengan makna positif. Tidak ada berita yang melemahkan keberlanjutan pemerintahan dan konstitusi pasca referendum. PC termasuk menyebar berita tentang apresiasi pemerintah Bougainville kepada pemerintah PNG maupun pemerintah New Zealand dan Australia yang membantu pembangunan kedamaian di tengah proses referendum. Pemberitaan positif juga berasal dari dukungan kelompok pejuang kemerdekaan serta rekonsiliasi antara masyarakat yang mendukung dan tidak mendukung kemerdekaan.

Selisih kecil antara berita positif dan negatif umumnya berasal dari berita pengaduan masyarakat atas rendahnya infrastruktur – fasilitas publik, rendahnya keamanan perbatasan, situasi pandemi, maupun insentif ekonomi. Permasalahan diatas menjadi relevan mengingat konflik berkepanjangan sejak awal kemerdekaan PNG yang berdampak pada pembangunan Bougainville. Selain itu, berita negatif berasal dari tuntutan di bidang pendidikan adapun keinginan masyarakat untuk biaya pendidikan yang lebih terjangkau. Menimbang temuan tersebut maka secara garis besar sentimen negatif berasal dari berita politik dan hukum sementara sentimen negatif berasal dari berita pendidikan, ekonomi, kesehatan hingga pemenuhan infrastruktur – fasilitas publik.

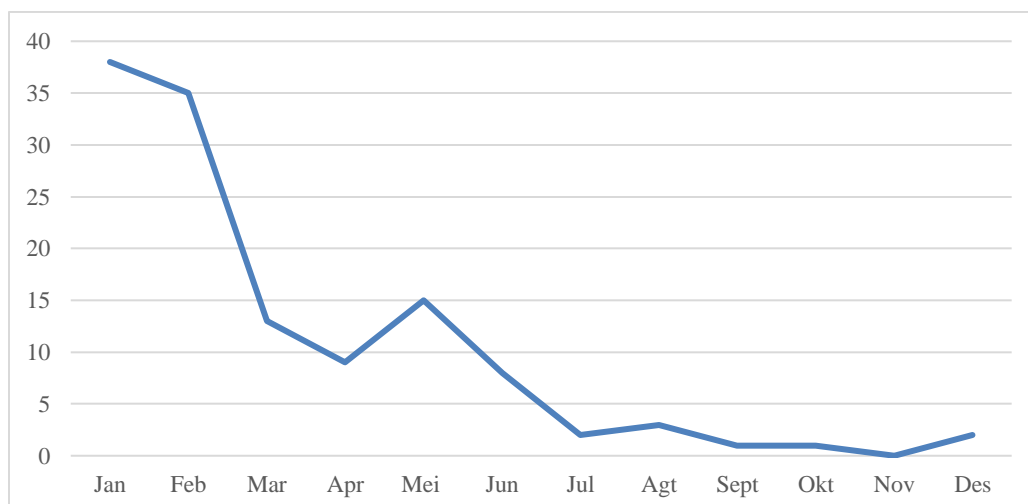
4. 2. Analisis Tema

Surat kabar PC ditemukan sering memberitakan tentang Bougainville. Selama 1 tahun berita yang dikumpulkan berjumlah 127 artikel. Rentang pemberitaan dapat berjarak beberapa kali dalam 1 hari hingga hanya 1 artikel dalam waktu > 30 hari. Kendatipun demikian mayoritas pemberitaan berjarak 4 – 7 hari. Rangkuman lingkup waktu dan intensitas pemberitaan dapat dicermati melalui tabel dan grafik berikut:

No	Tanggal	Judul
1.	7 Jan 2020	Mine los not being shut out - masono
2.	7 Jan 2020	Suspected marijuana farmers, traders captured after tip off by informers
3.	7 Jan 2020	Buka Police conduct roadblocks
4.	9 Jan 2020	Kungkei highlights concerns at border
5.	9 Jan 2020	Cocoa farmers want help to expand their production
		<i>Beberapa kali dalam 1 hari</i>
6.	16 Feb 2020	Haku constituency opens door to nursing college
7.	17 Feb 2020	Masiu briefs Parliament on comms
8.	18 Feb 2020	Core Group backs peace efforts on Bougainville

			<u>Berselang 1</u>
		<u>hari</u>	
9.	16 Jan 2020	Change name after elections: Miriki	
10.	20 Jan 2020	Legal battle is on	
11.	13 Feb 2020	Confusion over ABG constitutional	
12.	16 Feb 2020	Haku constituency opens door to nursing college	
			<u>Berselang 3 -</u>
		<u>4 hari</u>	
13.	5 Mar 2020	Still no regular shipping service for Atoll	
14.	11 Mar 2020	Hagus to Pitono road works progressing well	
			<u>Berselang 6</u>
		<u>hari</u>	
15.	8 Mei 2020	Masiu secures sponsorship for B'ville students	
16.	22 Mei 2020	Returning officers for Bougainville elections named	
17.	15 Sep 2020	Bougainville presidential count concludes	
18.	6 Okt 2020	President keeps key ministers in cabinet	
			<u>Berselang 14 - 21</u>
		<u>hari</u>	
19.	6 Okt 2020	President keeps key ministers in cabinet	
20.	1 Des 2020	Sago thatched homes in Bougainville access 4G Internet	
			<u>Berselang ≥ 30</u>
		<u>hari</u>	

Tabel 3. Lingkup Waktu Pemberitaan (Diolah, 2021)



Grafik 2. Intensitas Pemberitaan PC (Diolah, 2021)

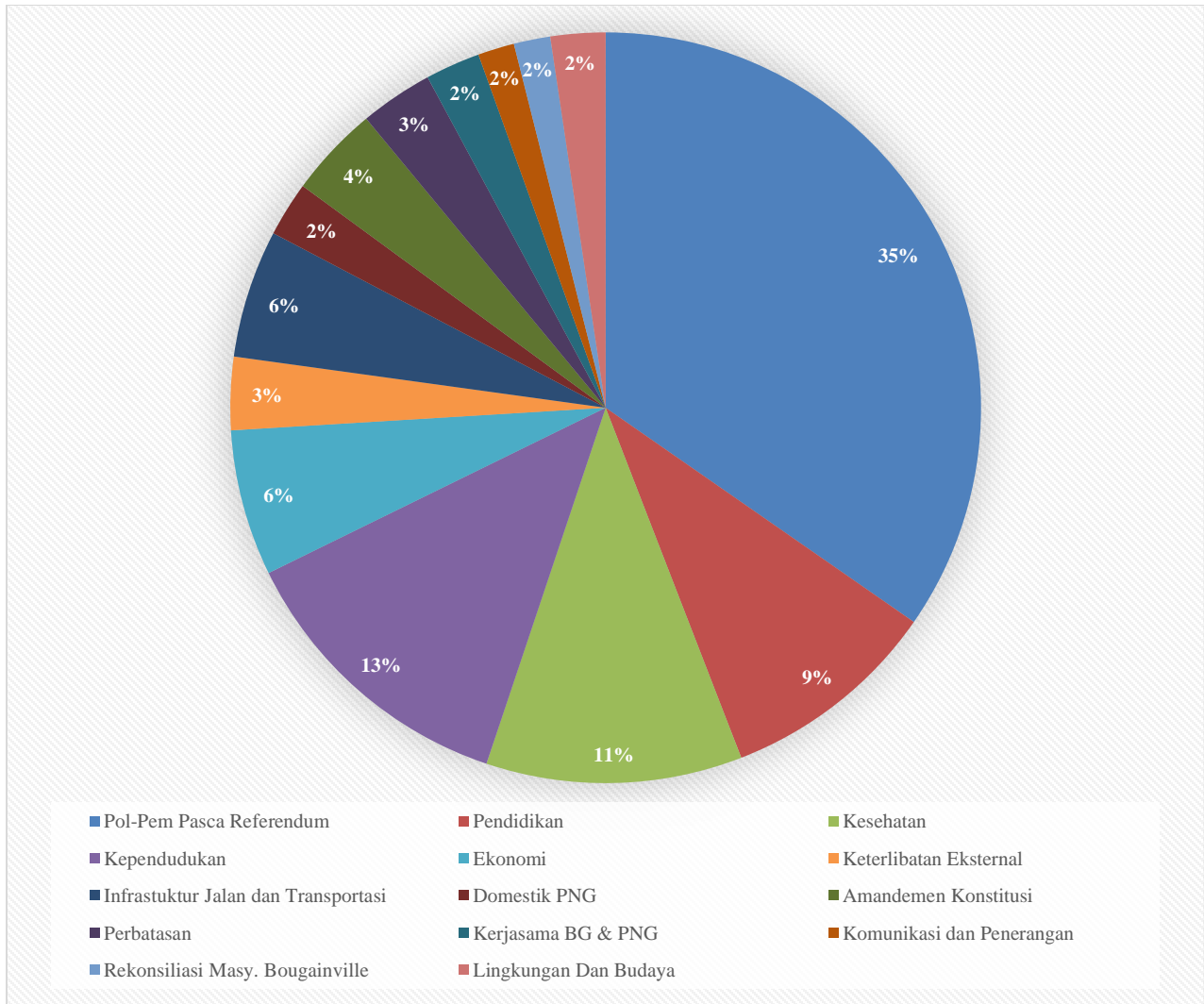
Bentuk digital memudahkan pembaharuan berita PC dalam waktu singkat. Perihal ini menggambarkan kereaktifan PC dalam menyediakan berita bagi pembacanya. Pemberitaan PC mulai menurun mendekati akhir tahun 2020. Pada Januari hingga Juni PC dapat menerbitkan 8 – 38 artikel dalam satu bulan, namun pada bulan Juli – Desember bahkan ditemukan terdapat satu bulan yang mana tidak ada berita yang terbit sama sekali, yakni di bulan November.

Rubrik PC serupa dengan surat kabar lain, yakni terdiri dari rubrik *top stories* (berita terkemuka), nasional, dunia, feature, editorial, bisnis, olahraga, *weekender* (memuat berita hiburan / *entertainment*), *yu tok* (opini) hingga Bougainville. Tidak terdapat rubrik wilayah lain di PNG selain Bougainville dalam kanal digital PC. Rubrik khusus tentang Bougainville menggambarkan signifikansi topik pemberitaan ini. Deskripsi tema dan temuan mayoritas pemberitaan rubrik Bougainville dijelaskan melalui tabel dan grafik dibawah ini :

No.	Tema	Deskripsi
1.	Politik - Pemerintahan Pasca Referendum	Berita tentang pemilihan presiden Bougainville, susunan pemerintahan dan wilayah pemerintahan baru, proses referendum hingga dukungan kelompok pejuang dan masyarakat atas pemerintahan Bougainville
2.	Pendidikan	Berita tentang anggaran pendidikan, kebijakan dan program pendidikan, proposal perbaikan infrastruktur dan biaya sekolah
3.	Kesehatan	Berita tentang penanganan Covid-19, kebijakan dan program bidang kesehatan, keterbatasan infrastruktur dan fasilitas kesehatan.
4.	Kewarganegaraan / Citizenship	Berita tentang manajemen keuangan masyarakat, ketenagakerjaan, wirausaha, gaya hidup, gerakan masyarakat, keamanan masyarakat.
5.	Ekonomi	Berita tentang program pemerintah di bidang ekonomi, kerjasama internasional dan sumber pendapatan mineral Bougainville
6.	Keterlibatan Pihak Eksternal Di Bougainville	Berita tentang keterlibatan Australia dan New Zealand dalam sistem hukum dan pengadilan, bantuan Australia terhadap dua wilayah Atoll dan Nissan, partisipasi NGO <i>peacebuilder</i>

7.	Infrastruktur Jalan dan Transportasi	Berita tentang perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan fasilitas jalan, keluhan masyarakat tentang buruknya infrastruktur jalan, permintaan moda transportasi
8.	Situasi Domestik PNG	Berita tentang penempatan keamanan PNG di Bougainville, perubahan peraturan pemilu PNG
9.	Amandemen Konstitusi Bougainville	Berita tentang penetapan peraturan dasar atas amandemen konstitusi, pembentukkan komite amandemen, serta proses amandemen konstitusi
10.	Perbatasan	Berita tentang tinjauan tentang batas wilayah perbatasan PNG dan Solomon, permintaan pembukaan pos perbatasan baru, kejahatan di perbatasan PNG dan Solomon,
11.	Kerjasama Bougainville dan PNG	Berita tentang dukungan PNG untuk hasil referendum Bougainville, kerjasama lembaga pemerintahan kependudukan PNG dan Bougainville,
12.	Komunikasi dan Penerangan	Berita tentang penambahan fasilitas dan kapasitas listrik serta internet oleh pemerintah
13.	Rekonsiliasi Masyarakat	Berita tentang rekonsiliasi kelompok masyarakat yang berseteru dalam perjuangan kemerdekaan referendum
14.	Lingkungan Dan Budaya	Berita tentang dukungan parlemen dalam bencana kebakaran di Australia dan himbauan pemerintah lokal terkait kebersihan daerah wisata Bougainville

Tabel 4. Deskripsi Tema Pemberitaan (Diolah, 2021)



Grafik 3. Sebaran Tema Pemberitaan (Diolah, 2021)

Aktualitas isu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi pemberitaan. Tema terkemuka dengan persentase pemberitaan lebih dari 10% yakni politik – pemerintahan pasca referendum, citizenship, dan kesehatan. Ketiga tema tersebut merupakan tema aktual mempertimbangkan situasi politik – pemerintahan Bougainville, adaptasi kehidupan masyarakat pasca referendum serta pandemi Covid-19 dan pengaruhnya di bidang kesehatan.

Wilayah Bougainville masih menjadi bagian dari PNG. Temuan pemberitaan menjelaskan secara implisit tentang status politik Bougainville yang masih menggunakan nama resmi Pemerintah Otonom Bougainville / *Autonomous Bougainville Government* (ABG). Nama ABG tercatat masih akan digunakan hingga 15 Juni 2020, selanjutnya akan berubah apabila pemerintah yang berwenang memutuskan untuk mengubah nama tersebut. Masih digunakannya nama ABG saat akhir pengumpulan data menjelaskan bahwa pemerintah Bougainville belum memutuskan perubahan berkaitan dengan nama wilayah tersebut. Penggambaran PC terhadap situasi politik – pemerintahan pasca referendum mengambil bentuk

laporan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan pemilihan presiden, wilayah dan lembaga pemerintahan maupun tindak lanjut proses referendum.

Berita tentang citizenship selain mengambil bentuk laporan tetapi juga inisiasi / proposal dan pengaduan. Bentuk inisiasi PC seperti dorongan masyarakat kepada pemerintah dalam menyediakan bantuan usaha sementara pengaduan masyarakat atas dampak status krisis Covid-19 terhadap mata pencaharian mereka. Di bidang kesehatan, berita PC berbentuk laporan mengenai upaya pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan fasilitas kesehatan, informasi virus Covid-19 termasuk juga melaporkan infrastruktur dan fasilitas yang mengalami keterbatasan. Bentuk laporan menjadi bentuk mayoritas dari pemberitaan PC pada seluruh tema tentang Bougainville.

5. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yakni untuk menelusuri teknik framing media berita internasional Post Courier tentang Bougainville pasca referendum. Teknik framing dipelajari berdasarkan analisis sentimen dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan keunggulan sentimen positif berita PC tentang Bougainville pasca referendum. Sentimen positif menggambarkan keyakinan, dukungan serta keberlanjutan atas tema berita *high politics*. Artikel pada tema ini mengambil bentuk laporan. Sementara itu, sentimen negatif berasal dari tema berita *low politics*. Artikel untuk tema ini berbentuk proposal hingga pengaduan. Tema transisi pemerintahan dan konstitusi berdampingan dengan citizenship dan kesehatan berkontribusi besar dalam berita Bougainville pasca referendum.

Media internasional PC, menunjukkan karakter objektif dalam pemberitaan tentang referendum Bougainville. Kendatipun media berita ini merupakan media berita di PNG, PC memberitakan keharmonisan perkembangan Bougainville pasca referendum bagi PNG, Bougainville, negara kawasan Pasifik hingga dunia. Argumen peneliti terkait temuan ini yakni berkaitan dengan agenda spesifik media PC termasuk tujuannya. Pemberitaan PC tentang pengaduan masyarakat pada tema *low politics* memperkuat agenda spesifik PC atau peran PC sebagai aktor penentu agenda / agenda setting.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Fokus penelitian pada pemberitaan media tunggal yakni Post Courier saja, penelitian berikutnya dapat menambahkan media lain di PNG agar tampak variasi data. Penelitian ini termasuk mengusulkan penelitian dalam bidang spesifik yakni jurnalisme media demi mempelajari keterlibatan aktor seperti digambarkan dalam berita.

Referensi

Buku

Chadwick. A., Dennis. J., Smith. A. (2016). Politics in the Age of Hybrid Media: Power, Systems, and Media Logics. dalam Bruns. A., Enli. G., Skogerbo. E., Larsson.

- A., & Christensen. C. *The Routledge Companion to Social Media and Politics* (pp. 7 – 22). New York: Routledge.
- Spriggs. M., & Denoon. D. (1992). *The Bougainville Crisis: 1991 Update*. Bathurst. Crawford House Press
- Sriramesh. K., Rhee. Y., & Sung. M. (2013). Aligning Public Relations With The Demands Of Globalization: Conceptual Foundations For A Theory Of Global Public Relations. dalam Sriramesh. K., Zerfass. A, Kim. J-N (eds) *Public Relations and Communication Management: Current Trends and Emerging Topics* (pp.108–125.). New York, NY: Routledge,

Jurnal

- Adiprasetio., J & Larasati. A. (2020). Pandemic Crisis in Online Media: Quantitative Framing Analysis on detik.com’s Coverage of Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Vol. 24. Issue 2. November 2020. pp. 153 - 170.
- Cissel, M. (2012). Media Framing: A Comparative Content Analysis On Mainstream And Alternative News Coverage Of Occupy Wall Street. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*. Vol. 3. No. 1. PP. 67 - 77.
- Coban, F. (2016). The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al –Jazeera Effect. *Journal of International Relations and Foreign Policy*. Vol. 4. No. 2. pp. 45-61.
- Dekavalla, Marina. (2016). Framing Referendum Campaigns: The 2014 Scottish Independence Referendum In The Press. *Media, Culture & Society*. Vol. 38. Issue 6. pp. 793-810.
- Dowling, Andrew. (2019). Principal Frames For Interpretation Of The Catalan Independence Challenge To Spain. *Catalan Journal of Communication and Cultural Studies*. Vol. 11. Issue 2. pp. 303-309.
- Dubois, Philippe., & Katryne Villeneuve-Siconnelly. (2019). Framing Catalonia: Evidence From Québec Media. *Catalan Journal of Communication & Cultural Studies*. Vol. 11. Issue 2, pp. 227-247
- Golan, J. G., & Lukito, Josephine. (2017). Newspaper Editorial Pages Frame China Similarly. *Newspaper Research Journal*. Vol. 38. Issue 2. pp 215–230.
- Hossain, A., Karimuzzaman, Md., Hossain, Md., & Rahman, A. (2021). Text Mining and Sentiment Analysis of Newspaper Headlines. *Information*. Vol. 12. pp. 1 – 15.
- Ingenhoff, D., & Ruehl, C. (2013). International public relations: A synopsis of German-speaking and Anglo-American research approaches. *Studies in Communication Sciences*. Vol. 13. pp. 3 – 14.
- Matbob, Patrick. (2007). Post-Courirer And Media Post Courer Advocacy: A New Era In Papua New Guinean Journalism. *Pasific Journalism Review*. Vol. 13. No. 1. Pp.92.
- Patronella, M. A. (2021). Covering Climate Change: A Sentiment Analysis of Major Newspaper Articles from 2010 – 2020. *Inquiries*. Vol. 13 No. 09. pp. n.p.

- Roller, R. M. (2019). A Quality Approach to Qualitative Content Analysis: Similarities and Differences Compared to Other Qualitative Methods. *Forum : Qualitative Social Research (FQS)*. Volume 20. No. 3. Art. 31. September 2019. pp. 1 – 21.
- Supa, D. (2014). The Academic Inquiry Of Media Relations As Both A Tactical And Strategic Function Of Public Relations. *Research Journal of the Institute for Public Relations*. Vol. 1. No. 1. pp. 1 – 15.
- Tam, L. (2016). Global Public Relations And The Crisis Of Unethical Journalism In The United Kingdom. *Romanian Journal of Sociological Studies*. Vol. 1. pp. 29–42.
- Varghese. N., & Rahman. N. (2014). The Practice and Effects of Corporate Media Relations in Chennai: Beyond just Denials and Evolving?. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. No. 155. pp. 271 – 276.
- Vercic. D., Zeffass. A., & Wiesenber. M. (2015). Global Public Relations And Communication Management: A European Perspective. *Public Relations Review*. pp.1 -9.

Laporan

Amnesty International. (Februari 1996). *Papua New Guinea : Death Penalty Not The Solution*. AI Index: ASA 34/01/96.

Tesis

- Kahlstrom. J., & Norin. E. (2012). *Media Framing – As Time Goes?; A Qualitative Longitudinal Study* (Tesis). Universitas Uppsala. Diakses pada <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:546877/FULLTEXT02.pdf>
- Rhyzhova, A. (2019). *Strategic Narratives and public diplomacy In the Rusia News Media Portrayal of Sweden : Case Of Russia Today*. University Of Gothenburg. https://gupea.ub.gu.se/bitstream/2077/61722/1/gupea_2077_61722_1.pdf